

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang menjadi salah satu tulang punggung perekonomian negara. Pada Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Perbankan memiliki peranan yang sangat penting di masyarakat, Indonesia telah mengimplementasikan *dual banking system* sebagai sistem perbankannya yaitu perbankan syariah dan perbankan konvensional seperti Bank Pembangunan Daerah. Pada perkembangan industri keuangan saat ini perbankan syariah dan perbankan konvensional harus mampu bertahan dan bersaing yang diberikan Lembaga keuangan. Perbankan syariah dengan bank pembangunan memiliki kinerja dan karakteristik yang berbeda, dengan masing-masing memiliki prinsip kinerja sendiri dalam persaingan di perkembangan industri saat ini. Seiring dengan perkembangan kondisi saat ini di Indonesia, dan di seluruh belahan dunia sedang dilanda bencana kesehatan yang disebabkan dari pandemic virus corona. Dampak yang ditimbulkan dari pandemi ini tidak hanya pada sektor kesehatan saja, akan tetapi sektor pendidikan, ketenagakerjaan, sosial. Sektor ekonomi yang meliputi sektor

jasa, keuangan dan merosotnya pertumbuhan ekonomi. Sedangkan ekonomi merupakan alat sebagai pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat Indonesia.

Berkaitan dengan kegiatan ekonomi dampak pandemi ini, menjalar pada lembaga keuangan terutama pada sektor perbankan. maka sektor perbankan dalam menjalankan fungsinya sebagai intermediasi berpotensi mengalami defisit pada likuiditasnya. Maka perlu diketahui hasil analisis tingkat kesehatan perbankan Indonesia yakni digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan dalam menjalankan kewajiban dan fungsi-fungsinya kepada berbagai pihak maupun *stake holder*.

Kondisi kesehatan yang baik mampu menarik minat dan kepercayaan yang timbul kepada bank baik dari pihak internal maupun pihak eksternal (Nurjanah,dkk 2017). Mengingat pentingnya kinerja keuangan perbankan dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat, maka adanya pengaturan kinerja bank yang diharapkan selalu dalam kondisi yang baik. tidak merugikan berbagai pihak. Pada dasarnya tingkat kinerja bank, pengelolaan bank, dan kelangsungan usaha bank, merupakan tanggung jawab manajemen bank (Abdullah, 2020). Bank harus stabil dalam kondisi kinerja baik, menjaga dan meningkatkan kinerja sesuai dengan prinsip dan aturan yang berlaku, bank juga perlu melakukan penilaian berkala guna pengambilan keputusan dan perbaikan yang efektif.

Kinerja perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan, apabila kinerja perusahaan baik maka akan memberikan nilai perusahaan yang baik pula. Melihat dari harga saham perusahaan menjadi tolak ukur meningkatnya nilai

perusahaan. Karena dengan meningkatnya harga saham akan mempengaruhi persepsi investor serta dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Untuk keberlangsungan hidup yang akan datang didalam perusahaan salah satu faktor yang menjadi utama yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Untuk mengetahui nilai perusahaan dapat dilihat melalui analisis tingkat kesehatan perbankan. Kondisi kesehatan bank dapat mencerminkan nilai perusahaan, apabila nilai perusahaan baik akan mendapatkan kepercayaan masyarakat dari pihak internal maupun eksternal.

Untuk membangun kepercayaan masyarakat bank perlu melakukan penilaian kesehatan bank dengan sesuai peraturan yang berlaku. Kesehatan bank dinilai sebagai kemampuan suatu bank dalam melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik, sesuai dengan peraturan yang berlaku (Rizal & Humaidi, 2021). Kesehatan bank merupakan cerminan kondisi dan kinerja Bank merupakan sarana bagi otoritas pengawas dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan terhadap bank. Selain itu bank juga menjadi kepentingan semua pihak yang terkait, baik pemilik, pengelola (manajemen), dan masyarakat pengguna bank (Husein & Hasib, 2017).

Sesuai dengan kebutuhan akan penilaian kesehatan bank maka Bank Indonesia menyempurnakan metodologi penelitiannya. Dimana penilaian kesehatan diukur menggunakan metode RGEC dengan indikator profil risiko, tata kelola perusahaan yang baik (GCG), pendapatan (profitabilitas), dan permodalan yang sudah diatur lengkap dalam peraturan Bank Indonesia No

13/1/PBI/2011. Pengukuran metode RGEC berbasis pada profil risiko dan Metode ini terdapat manajemen operasional, manajemen risiko, penerapan kualitas, dan risiko inheren.

Dalam menganalisis kesehatan bank terutama pada metode RGEC mengukur dengan beberapa variable yang digunakan. Seperti yang dilakukan pada penelitian menurut (Muttaqin, 2017). menunjukkan bahwa secara simultan tingkat kesehatan bank memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan, meskipun secara parsial hanya BOPO dan LDR yang memberikan pengaruh signifikan secara parsial. Sedangkan pada penelitian menurut (Yulita VMS,dkk 2020) menunjukkan bahwa BOPO dan CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun LDR memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dari kedua peneliti tersebut terdapat perbedaan dimana variable LDR satu berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, yang lain pada variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Komparasi Pengaruh RGEC Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Bank Syariah dengan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia” penelitian ini akan meneliti bank yang terdaftar dalam bank umum syariah dan bank pembangunan daerah di otoritas jasa keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank melalui metode RGEC yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan tahun 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan diuji peneliti sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan pengaruh *risk profile* terhadap kinerja keuangan perusahaan antara Bank Syariah dengan Bank Pembangunan Daerah?
2. Apakah ada perbedaan pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan antara Bank Syariah dengan Bank Pembangunan Daerah?
3. Apakah ada perbedaan pengaruh *earning* terhadap kinerja keuangan perusahaan antara Bank Syariah dengan Bank Pembangunan Daerah?
4. Apakah ada perbedaan pengaruh *capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan antara Bank Syariah dengan Bank Pembangunan Daerah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh *risk profile* terhadap kinerja keuangan perusahaan antara Bank Syariah dan Bank Pembangunan Daerah.
2. Menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan antara Bank Syariah dan Bank Pembangunan Daerah.
3. Menganalisis pengaruh *earning* terhadap kinerja keuangan perusahaan antara Bank Syariah dan Bank Pembangunan Daerah.

4. Menganalisis pengaruh *capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan antara Bank Syariah dan Bank Pembangunan Daerah.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi dan pengetahuan di sektor perbankan syariah terkait tingkat kesehatan bank yang diukur menggunakan metode RGEC, serta untuk menambah referensi peneliti selanjutnya.

2. Praktis

a. Bagi bank terkait

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja dan menetapkan strategi bisnis dalam menghadapi pandemi maupun krisis ekonomi.

b. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan literatur dan pertimbangan dalam penggunaan jasa keuangan di perbankan.

c. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di perusahaan di masa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah penyusunan penelitian agar dapat dibaca dengan mudah. Di dalam penelitian ini, sistematika penulisan terdiri dari lima bab, yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian yang akan diuji, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori mengenai topik penelitian. Selain itu, bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari jenis penelitian yang dilakukan, populasi, sampel, Teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, variabel penelitian dan pengukurannya, Teknik dan instrument pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan pada penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil pengumpulan data, hasil analisis statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil uji hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bagian penutup berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**